

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir yang berjudul “kaligrafi Islam dalam penciptaan kriya kayu” melalui tiga tahap dalam proses melahirkan sebuah karya, yaitu tahap pertama eksplorasi merupakan aktivitas dari individu dalam melakukan pengamatan dilapangan serta mengumpulkan data-data dan referensi dari buku-buku yang berhubungan dengan kaligrafi Islam, tahap kedua perancangan yaitu hasil analisis yang dirumuskan dan diteruskan dengan pembuatan sketsa alternatif, selanjutnya yang ketiga tahap proses perwujudan karya.

Teori yang digunakan dalam penciptaan karya yaitu teori ekspresi, teori bentuk dan teori fungsi. Kaligrafi Islam dalam penciptaan kriya kayu yang diciptakan tidak hanya memenuhi fungsi estetis semata, tetapi juga mengandung makna dan pesan yang ingin disampaikan terhadap diri pribadi dan penikmat seni agar selalu ingat kepada Allah dan rasulnya. Penciptaan karya tugas akhir ini diciptakan dengan menggunakan bahan pokok kayu surian. Karya diciptakan ke dalam bentuk dua dimensi dan tiga dimensi dengan konsep kaligrafi Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Perwujudan karya melahirkan sebuah karya ekspresi maupun karya fungsional yang memiliki fungsi dan nilai estetis yang digunakan sebagai hiasan dalam rumah khususnya.

Bentuk karya yang dilahirkan berupa hiasan dinding, jam, lampu hias dan lampu tidur. Dalam penciptaan karya kaligrafi Islam ini menggunakan *khat tsuluts*, dengan penggarapan karya menggunakan teknik ukir rendah dan ukir sedang, serta alat yang digunakan yaitu mesin ketam perata, mesin belah, mesin *jigsaw*, mesin bor, siku-siku, meteran, palu, pahat, dan kompresor serta menggunakan bahan kayu surian. Adapun bentuk visual karya yaitu menghadirkan sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan di masyarakat Islam baik itu yang dijelaskan dalam Al-Qur'an maupun suatu hal yang terjadi dalam lingkungan masyarakat Islam.

B. Saran

Penciptaan tugas akhir seni kriya ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Strata Satu (S1). Oleh sebab itu diharapkan karya ini tidak hanya memenuhi tuntutan akademis, namun juga dapat dijadikan karya yang memberi pencerahan bagi diri pribadi pengkarya maupun penikmat seni serta masyarakat Islam lainnya. Melalui karya ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman penciptaan karya untuk ke depannya. Pengkarya menyadari bahwa karya ini masih terdapat kekurangan, dan berharap kekurangan tersebut bisa menjadi motivasi bagi pengkarya untuk menciptakan karya lebih baik depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Desi, 2002, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Amelia, Surabaya.
- AR, D Sirojuddin, 2000, *Seni Kaligrafi Islam*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Departemen Agama RI, 2009, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Pustaka Al Hanan, Surakarta.
- Feldmand, Edmund Burke, 1992, *Art As Image And Idea*, Terjemahan Gustami SP, Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gustami, SP. 2007, *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Prasista, Yogyakarta.
- Israr. C, 1955, *Sejarah Kesenian Islam*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Kartika, Dharsono Sony, 2004, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Kasrul Bidel, 2005, *Laporan Tugas Akhir : Kaligrafi Islam Pada Kap Lampu Kriya Kayu*, Program Strata I Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Padangpanjang.
- Pika, 1979, *Mengenal Sifat-Sifat Kayu Indonesia Dan Penggunaannya*, PT. Kanisius, Yogyakarta.
- Sachari, Agus, 2002, *Estetika Makna Simbol dan Daya*, ITB Bandung, Bandung.
- Situmorang, Oloan, 1993, *Seni Rupa Islam*, Angkasa Bandung, Bandung.
- Sumarjo, Jakob, 2000, *Filsafat Seni*, ITB, Bandung.
- Thoyeb Akhsyan, 2005, *Laporan Tugas Akhir : Refleksi Kaligrafi Islam Pada Kriya Kayu*, Program Studi Seni Kriya Strata I Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Padangpanjang.

Sumber lain :

- Katalog Pameran Bersama "Langkah" Institut Seni Indonesia Padangpanjang Dengan Universitas Negeri Padang, di Galeri Taman Budaya Provinsi Sumatera Barat, 24-31 Mei 2014.